Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi (JURRIE)
Volume. 3, No.1 April 2024
p-ISSN: 2828-7487; e-ISSN: 2828-7495, Hal 71-88
DOI: https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2593

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)

Nasrullah Al hadad[1]
Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Dian Widiyati[2]
Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

Abstract. *This research aims to analyze the influence of company growth, funding decisions and dividend policy on company value. This research was conducted by analyzing the financial reports of companies in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2018 to 2022. The sample used in this research was 9 technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2018 to 2022 using purposive sampling techniques. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The variables used in this research are Company Growth (X1) as the first independent variable, Funding Decisions (X2) as the second independent variable, and Dividend Policy (X3) as the third independent variable and Company Value (Y) as the dependent variable. The panel data regression method was used as the research methodology in this study. Analysis of research results using EViews 12 Student Version Lite software. The research results show that the best model is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study show that partial company growth has no effect and is not significant on company value, partial funding decisions have a significant effect on company value, partial dividend policy has no effect and is not significant on company value, and simultaneously company growth and funding decisions and Dividend Policy influences Company Value.*

Keywords **:** *Company value; Company Growth; Funding decisions; Dividend Policy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Perusahaan (X1) sebagai variabel bebas pertama, Keputusan Pendanaan (X2) sebagai variabel bebas kedua, dan Kebijakan Dividen (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12 Student Version Lite. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan; Pertumbuhan Perusahaan; Keputusan pendanaan; Kebijakan Dividen.

Received: Desember 30, 2023; Accepted: Maret 18, 2024; Published: April 30, 2024
* Nasrullah Al hadad

LATAR BELAKANG

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri di Indonesia berkembang begitu pesat. Perkembangan ini menyebabkan banyaknya perusahaan baru bermunculan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Semakin tingginya tingkat persaingan antara perusahaan tersebut memberikan tuntutan keras bagi setiap perusahaan agar mampu menyusun strategi sehingga dapat bertahan dan bersaing di dunia usaha. Setiap perusahaan tentunya memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, maka perlu perusahaan dapat meningkatkan nilainya (Fidela Netha Setiani dan I Gede Putu Banu Astawa, 2023).

Nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, khususnya pada masyarakat yang menekuni dunia bisnis. Nilai Perusahaan merupakan suatu bentuk perspektif para investor terkait tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola berbagai sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang berhubungan dengan harga saham (Silvia, 2019; Fidela Netha Setiani dan I Gede Putu Banu Astawa, 2023). Nilai perusahaan dapat dijadikan sebagai alat dalam mempengaruhi perspektif investor terhadap suatu Perusahaan

Pada awal tahun 2020, indeks saham transportasi dan logistik Indonesia mengalami penurunan. Akibat pandemi Covid-19 yang menyerang dunia pada akhir tahun 2020 membuat indeks saham sektor transportasi dan logistik semakin tidak terkendali. Adanya pandemi Covid-19 di Indonesia, pemerintah banyak merencanakan kebijakan baru yang menghambat kegiatan operasional di sektor transportasi dan logistik. Kebijakan yang diterapkan pemerintah seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) telah menurunkan mobilitas masyarakat dan pergantian masyarakat di sektor transportasi, yang juga berdampak pada rantai perekonomian. Akibat efek berantai ekonomi dari pandemi Covid-19 tersebut, Produk Domestik Bruto (PDB) pada perusahaan sektor transportasi dan logistic terkena dampaknya, laju pertumbuhan bisnis di sektor transportasi dan logistik melambat drastis pasca pandemi Covid-19 Penurunan produk domestik bruto sebagian besar perusahaan di sektor transportasi dan logistik menyebabkan penurunan tajam indeks pasar saham sektor tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham dan pemiliknya. Hal ini menandakan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Penurunan index saham terjadi pada PT. Air Asia. PT. Air Asia adalah salah satu maskapai penerbanga dengan biaya yang rendah di Asia yang melayani rute perjalanan dalam negeri dan ke luar negeri. Perusahaan ini juga terkena dampak Covid-19 mengalami kerugian senilai Rp. 352,9 miliar pada triwulan I tahun 2020, angka kerugian melonjak naik dari pada kerugian

sebelumnya pada laporan triwulan I 2019 sebesar Rp. 79.39 miliar (Sumber: Tempo.com diakses 2022).

Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah kerugian yang di alami oleh PT. Air Asia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Kerugian PT Air Asia Indonesia Tbk (CMPP)

Jenis Laporan	Jumlah Kerugian
Triwulan I 2019	Rp 79,392,870,523.00
Triwulan II 2019	Rp 37,872,573,925.00
Triwulan III 2019	Rp 64,334,997,930.00
Triwulan I 2020	Rp 352,904,443,066.00
Triwulan II 2020	Rp 1,055,560,447,511.00
Triwulan III 2020	Rp 2,059,662,368,255.00

Sumber: Laporan keuangan triwulan, website idx.co.id, 2024.

kerugian lain juga terjadi pada PT. Sidomulyo Selaras yang mengalami penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19 sehingga mengalami kerugian senilai Rp. 32,19 miliar dari sebelumnya hanya Rp. 9,73 miliar pada tahun 2019 (Sumber: investasi.kontan.co.id diakses 2022). Perusahaan ini menjalankan usaha dibidang jasa transportasi bahan kimia, minyak dan gas. Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah kerugian yang di alami oleh PT. Sidomulyo Selaras dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Kerugian PT Sidomulyo Selaras (SDMU)

Tahun	Jumlah Kerugian
2018	Rp 26,296,422,302.00
2019	Rp 36,224,089,026.00
2020	Rp 43,293,065,964.00
2021	Rp 9,741,992,566.00

Sumber: Laporan keuangan tahunan, website idx.co.id, 2024.

Pada umumnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemakmuran perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya dan sektor usahanya, pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor, juga memberikan dampak pada aliran dana dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume bisnis (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Keputusan pendanaan entitas berhubungan dengan jumlah modal yang diperlukan untuk operasional perusahaan dan kombinasi terbaik dari penggunaan struktur modal tersebut untuk menghasilkan nilai produktivitas perusahaan (Anhari dan Aribowo, 2022).

Kebijakan dividen mempunyai pengaruh tersendiri bagi perusahaan, karena yang dimaksud adalah pembagian keuntungan komersial dari investasi yang dilakukan pada perusahaan,

pembagian dividen yang tinggi dan diharapkan, yang justru dapat meningkatkan nilai perusahaan (Damawan, 2021). Kebijakan dividen yang tepat dapat memadukan keinginan pemegang saham dan perusahaan serta menghasilkan keputusan yang menguntungkan sehingga keduanya dapat tumbuh dan berkembang bersama (Damawan, 2021).

KAJIAN TEORITIS

1. Nilai Perusahaan

Menurut Defni dan Rahayu, (2021) Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu Perusahaan yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan tersebut. Dengan begitu dapat dikatakan nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham, dimana bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaan tercermin dalam harga pasar. Sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* terealisasi apabila Perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Reginastiti dan Satrio, 2019).

Menurut Siahaan (2022) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Saat mengevaluasi laporan keuangan dan struktur kepemilikan suatu perusahaan, nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor berbeda yang dipengaruhi oleh naik turunnya nilai perusahaan (Siahaan, 2013; D. Putri et al., 2022)

2. Pertumbuhan perusahaan

Menurut Alya Frida dan Indianik, (2022) Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang, pertumbuhan perusahaan dapat juga menjadi indikator untuk melihat keberhasilan suatu perusahaan. Dalam hal ini pertumbuhan Perusahaan berhasil dan memperoleh laba, maka tersedia dana internal yang cukup untuk kebutuhan investasi yang akan datang. Menurut (Kallapur dan Trombley;Faizra, 2022), mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu.

3. Keputusan pendanaan

Menurut Dewi dan Wirasedana, 2018 ; Jesilia dan Purwaningsih, (2020) Keputusan pendanaan merupakan keputusan tentang pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan berkaitan dengan strategi perusahaan dalam menetapkan berbagai sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif kegiatan investasi yang ditentukan, sehingga mendapatkan suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya. sedangkan menurut (Yuesti dan Kepramareni, 2019) pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan, penentuan pertimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Memilih pembiayaan alternatif untuk mendanai operasional perusahaan, maka perlu dipertimbangkan bagaimana suatu perusahaan dapat menciptakan kombinasi yang menguntungkan antara penggunaan modal ekuitas dan penggunaan dana hutang.

Keputusan pendanaan bertujuan untuk menggabungkan sumber aset tetap yang kemudian digunakan oleh perusahaan dengan cara yang diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sangat penting bagi suatu perusahaan untuk memperkuat stabilitas keuangannya, karena dalam keputusan modal diyakini akan menyebabkan perubahan nilai perusahaan (Surya Brata et al., 2023).

4. Kebijakan dividen

Menurut Dewi dan Rahyuda, (2020) kebijakan dividen merupakan keputusan mengenai seberapa banyak keuntungan saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen atau untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Dividen adalah bagian dari laba bersih atau laba setelah pajak *(earning after tax)* yang dibagikan kepada para pemegang Saham. Keputusan ini perlu di tetapkan seoptimal mungkin karena perilaku pemegang Saham ada yang menyukai dividen, tapi ada juga yang mengharapkan pertumbuhan yang berasal dari penginvestasian kembali laba ditahan didalam Perusahaan.

Menurut Fauziyyah dan Nisa Anisah Nur, (2021) banyak faktor lain yang ikut berperan dalam penetapan besarnya pembayaran dividen, namun yang menjadi persoalan selanjutnya adalah mengenai bentuk-bentuk kebijakan dividen yang bisa ditempuh oleh suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penilitian kuantitatif. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotetsis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif deskriptif yakni penelitian yang bersifat membuktikan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:51). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018 sampai 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik dimana dalam mengelompokkan data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang tertaur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriftif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standar deviation*), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011; Andriani & Ardini, 2017). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil analisa deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif

Keterangan	TOBINS_Q	TAG	DER	DPR
Mean	0.501823	2.131684	1.216412	0.094323
Median	0.532670	2.055973	1.111171	0.000000
Maximum	0.944813	3.386281	3.659026	2.885530
Minimum	0.137156	1.730248	0.158755	0.000000
Std. Dev.	0.230592	0.333919	0.893621	0.441234
Skewness	-0.076645	2.028551	0.705893	5.852886
Kurtosis	1.830411	7.506653	2.802626	37.26500
	2.608941	68.94376	3.810177	2458.341
Jarque-Bera	0.271316	0.000000	0.148809	0.000000
Probability	22.58202	95.92577	54.73853	4.244528
	2.339603	4.906078	35.13661	8.566264
Sum	45	45	45	45
Sum sq. Dev.	0.501823	2.131684	1.216412	0.094323
	0.532670	2.055973	1.111171	0.000000
Observations	0.944813	3.386281	3.659026	2.885530

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada masing masing Variabel, didapat jumlah observasi adalah sebanyak 45 pengamatan. Berikut penjabaran dari tabel diatas :

1. Nilai perusahaan (*Tobins_Q*) yang diukur dengan skala *Tobin's Q* memiliki nilai *mean* sebesar 0.501823, nilai *maximum* sebesar 0.944813 dimiliki oleh PT. Pelayaran Tempur Tbk tahun 2018, nilai *minimum* sebesar 0.137156 dimiliki oleh PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk. tahun 2019 dan nilai *standar deviation* sebesar 0.230592.
2. Pertumbuhan perusahaan (TAG) yang diukur dengan skala *Total Asset Growth* (TAG) memiliki nilai *mean* sebesar 2.131684, nilai *maximum* sebesar 3.386281 dimiliki oleh PT. Majapahit Inti Corporate/Maming Enam Sembilan Tbk tahun 2018 nilai *minimum* sebesar 1.730248 dimiliki oleh PT. Jaya Trishindo Tbk tahun 2019 dan nilai *standar deviation* sebesar 0.333191.
3. Keputusan pendanaan (DER) yang diukur dengan skala *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *mean* sebesar 1.216412, nilai *maximum* sebesar 3.659026 dimiliki oleh PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk tahun 2022, nilai *minimum* sebesar 0.158755, dimiliki oleh PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk tahun 2019 dan nilai *standar deviation* sebesar 0.893621.
4. Kebijakan dividen (DPR) yang diukur dengan skala *Devidend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai mean sebesar 0.094323, nilai *maximum* sebesar 2.885530, dimiliki oleh PT. WEHA Transportasi Indonesia tahun 2018 nilai *minimum* sebesar 0.000000, dimiliki oleh PT. Adi Sarana Armada Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Majapahit Inti Corporate/Maming Enam Sembilan Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Batavia Prosperindo Trans Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Jaya Trishindo Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Eka Sari Lorena Transport Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Mitra Internasional Resource Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk tahun 2018 sampai 2019, PT. Trimuda Nuansa Citra Tbk tahun 2018 sampai 2022, PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk tahun 2019 sampai 2022, dan nilai *standar deviation* sebesar 0.196091.

b. UJI ASUMSI KLASIK

Terdapat empat uji asumsi yang dilakukan terhadap suatu model penelitian pada penelitian ini, yaitu pengujian *Normalitas*, *Multikolinieritas*, *Heteroskedastisitas*, dan *Autokorelasi*.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan baik yang dijadikan sebagai variabel dependen ataupun variabel yang dijadikan sebagai variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Pendeteksian normalitas

data dapat dilakukan dengan uji statistik sebagai pembuktian dari normalitas data penelitian, adapun uji statistik normalitas yang digunakan pada penelitian ini diantaranya Kurva Histogram dan uji Jarque-Bera. Pendektesian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dapat membandingkan Nilai Probabilitas *Jarquare Bera* (JB). Pada penelitian ini tingkat signifikansi adalah 0,05.

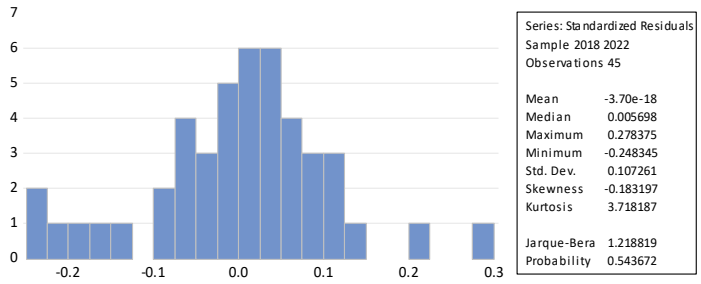

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai *jarque-bera* 1.218819. dengan *probability* 0.543672. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi uji normalitas.

Uji Multikolineritas

Uji multikolinearitas dilakukan menghitung Nilai *variance inflation factor* (VIF) dari tiap - tiap variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antra variabel independen masih bisa ditolerir (Ghozali, 2017).

Tabel 4 Hasil Pengujian *Multikolinieritas*

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.012606	42.79909	NA
TAG	0.002822	44.57666	1.044449
DER	0.000394	3.023296	1.044309
DPR	0.001548	1.047564	1.000791

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Multikolinearitas dari seluruh Variabel independen yang menunjukkan nilai *centered* VIF yang angka sebesar 1.044449 TAG, 1.044309 DER dan 1.000791 DPR. yang artinya angka kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi tidak samaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain.

Tabel 5 Hasil Pengujian *Heteroskedastisitas*

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.511725	Prob. F(3,41)	0.2258
Obs*R-squared	4.481873	Prob. Chi-Square(3)	0.2139
Scaled explained SS	6.527115	Prob. Chi-Square(3)	0.0886

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui nilai probabilitas *Chi-Square Obs* R – Squared* 0.2139 > 0.05, artinya bahwa dan H_l ditolak dan Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pada heteroskedastisitas.

Uji AutoKorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui adanya Autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Waston*. Uji DW merupakan salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Autokorelasi terjadi kesalahan pengganggunya saling korelasi satu sama lainnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problema autokorelasi.

Tabel 6 Hasil Pengujian *Autokorelasi*

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.978801	Mean dependent var	0.501823
Adjusted R-squared	0.971735	S.D. dependent var	0.230592
S.E. of regression	0.038767	Akaike info criterion	-3.439294
Sum squared resid	0.049596	Schwarz criterion	-2.957518
Log likelihood	89.38412	Hannan-Quinn criter.	-3.259693
F-statistic	138.5193	Durbin-Watson stat	2.201369
Prob(F-statistic)	0.000000		
Data (n)	45	Variabel (k)	3
dU	1.6662	Nilai 4-dL	2.6168
dL	1.3832	Nilai 4-dU	2.3338
Hasil dU<DW<4-dL			1.3832<2.2013<2.6168
Hasil dU<DW<4-dU			1.6662<2.2013<2.3338
Kesimpulan			Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu sebesar 2.201369. Dengan jumlah sampel N = 45 dan jumlah variabel independen k=3. Pada tabel DW diketahui nilai dU = 1.6662 dan 4-Du = 2.3338 Sehingga untuk uji autokorelasi dU < DW< 4-DU yaitu 1.6662 < 2.2013 < 2.3338. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

c. Uji Model Regresi berganda

Model regresi berganda ini dilakukan terhadap model yang diajukan dengan penelitian untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Pengujian Model Regresi Berganda

Dependent Variable: TOBINS_Q
Method: Panel Least Squares
Date: 01/31/24 Time: 15:50
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.365024	0.043725	8.348127	0.0000
TAG	-0.007905	0.019619	-0.402919	0.6896
DER	0.125123	0.012995	9.628560	0.0000
DPR	0.015352	0.014805	1.036967	0.3073

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.978801	Mean dependent var	0.501823
Adjusted R-squared	0.971735	S.D. dependent var	0.230592
S.E. of regression	0.038767	Akaike info criterion	-3.439294
Sum squared resid	0.049596	Schwarz criterion	-2.957518
Log likelihood	89.38412	Hannan-Quinn criter.	-3.259693
F-statistic	138.5193	Durbin-Watson stat	2.201369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel diatas, maka diperoleh persamaan Regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 0.365024 – 0.007905TAG + 0.125123DER + 0.015352DPR + e}$$

1. Dari hasil persamaan diatas, diperoleh konstanta sebesar 0.365024 artinya apabila variabel pertumbuhan perusahaan (TAG) keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) dianggap konstan, maka hasil nilai perusahaan sebesar 0.365024.
2. Dari hasil konstanta pertumbuhan perusahaan (TAG) sebesar -0.007905 artinya bahwa setiap peningkatan 1% pertumbuhan perusahaan, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.007905.

3. Dari hasil konstanta keputusan pendanaan (DER) sebesar 0.125123 artinya bahwa setiap peningkatan 1% keputusan pendanaan, maka nilai perusahaan akan mengalami Meningkat sebesar 0.125123.
4. Dari hasil konstanta kebijakan dividen (DPR) sebesar 0.015352. artinya bahwa setiap peningkatan 1% kebijakan dividen, maka nilai perusahaan akan mengalami meningkat sebesar 0.015352.

d. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama Sama atau simultan terhadap variabel dependen Ghozali, (2020:56).

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.978801	Mean dependent var	0.501823
Adjusted R-squared	0.971735	S.D. dependent var	0.230592
S.E. of regression	0.038767	Akaike info criterion	-3.439294
Sum squared resid	0.049596	Schwarz criterion	-2.957518
Log likelihood	89.38412	Hannan-Quinn criter.	-3.259693
F-statistic	138.5193	Durbin-Watson stat	2.201369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji f dapat diketahui bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan $F_{statistic}$ Sebesar 138.5193 dengan prob ($F_{statistic}$) dibawah 5% atau 0,05 yaitu 0.000000 (0.000000 < 0.05) dan diketahui df 1 = jumlah variabel -1 atau 4-1 = 3 dan df 2 = n-k atau 45-3 = 42 (k jumlah variabel independen) maka hasil F_{tabel} sebesar 2.83 . dimana tingkat signifikasinya sebesar α = 0,05. sehingga, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (138.5193 > 2.83)sehingga Ho ditolak, yang artinya pertumbuhan perusahaan (TAG) keputusan pendanaan (DER) kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

e. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat.

Tabel 9 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.365024	0.043725	8.348127	0.0000
TAG	-0.007905	0.019619	-0.402919	0.6896
DER	0.125123	0.012995	9.628560	0.0000
DPR	0.015352	0.014805	1.036967	0.3073

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel dari hasil uji parsial diatas, dengan pengamatan sebanyak (n=45), dan jumlah variabel independen (k=3) dan dikurang variabel dependen, maka *degree of freedom* (df) = n-k-1 45-3-1 = 41. Dimana tingkat signifikasinya sebesar α = 0,05. Maka t_{tabel} sebesar dalam pengujian ini, data yang digunakan t_{tabel} sebesar 1.68288 dan taraf signifikan α yang digunakan adalah sebesar 0,05.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t diketahui pertumbuhan perusahaan (TAG) yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0.402919 dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.402919 < 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.6896 > 0.05). Sehingga H2 ditolak yang artinya pertumbuhan perusahaan (TAG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t diketahui keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9.628560 dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{abel} (9.628560 > 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari nilai Probabilitas sebesar (0.0000 < 0.05). Sehingga H3 diterima yang artinya Keputusan pendanaan (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t diketahui kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai T hitung sebesar 1.036967. dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.036967 < 1.68288). dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.3073 > 0.05). Sehingga H4 ditolak yang artinya kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

f. Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.978801	Mean dependent var	0.501823
Adjusted R-squared	0.971735	S.D. dependent var	0.230592
S.E. of regression	0.038767	Akaike info criterion	-3.439294
Sum squared resid	0.049596	Schwarz criterion	-2.957518
Log likelihood	89.38412	Hannan-Quinn criter.	-3.259693
F-statistic	138.5193	Durbin-Watson stat	2.201369
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi diketahui nilai *adjusted* R-*squared* sebesar 0.9717 atau sebesar 97.17%. hasil ini menunjukkan dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen) sedangkan sisanya 2.83% diluar penelitian ini.

2. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pertumbuhan perusahaan, Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel 4.14 hasil uji F dapat diketahui df 1 = jumlah variabel -1 atau 4-1 = 3 dan df 2 = n-k atau 45-3 = 42 (k jumlah variabel independen) maka hasil F_{tabel} sebesar 2.83 . dimana tingkat signifikasinya sebesar $\alpha = 0{,}05$. sehingga, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (138.5193 > 2.83) dan nilai prob sebesar (0.000000 < 0.05). sehingga Ho ditolak, yang artinya pertumbuhan perusahaan (TAG) keputusan pendanaan (DER) kebijakan dividen (DPR) berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen meningkat dan terjadi secara bersama sama pada suatu perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, karena jika hal ini terjadi dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang baik sehingga harga saham cenderung meningkat dan nilai perusahaan pun akan bertambah. Hal ini sesuai dengan teori *signaling* dimana investor dapat menyimpulkan informasi tentang laba masa depan Perusahaan melalui sinyal yang datang baik dari segi pertumbuhan atau stabilitas, dan perubahan dividen. Namun, manajer harus terlebih dahulu memiliki informasi pribadi tentang prospek suatu perusahaan, dan memiliki insentif untuk menyampaikan informasi ini ke pasar.

Hal ini sejalan dengan hasil penulisan yang dilakukan Abdul Rasyid dan Nur Laily (2018) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T yang dapat dilihat pada tabel 4.15 diatas diketahui pertumbuhan perusahaan (TAG) yang memiliki nilai T hitung sebesar -0.402919 dimana T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (-0.402919 < 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.6896 > 0.05). Sehingga H2 ditolak yang artinya pertumbuhan perusahaan (TAG) tidak berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap nilai perusahaan. Dengan ini dapat dijelaskan bahwa dengan adanya pertumbuhan perusahaan yang besar, maka perusahaan akan melakukan dengan meningkatkan aset. Ketika pertumbuhan perusahaan terjadi tentunya membutuhkan biaya yang sebanding dengan peningkatan asetnya, sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki prospek bagus kedepannya dapat mendatangkan investor untuk melakukan investasi.

Hal ini sesuai dengan teori *signaling* yang mengemukakan bahwa perusahaan yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor, semakin banyak investor yang melakukan investasi maka nilai saham akan naik sehingga nilai perusahaan meningkat. Hal ini sejalan dengan penulisan yang dilakukan Kurnia & Sari (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penulisan yang dilakukan oleh Yulia & Puteri (2022) yang menunjukkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T yang dapat dilihat pada tabel 4.15 diatas, diketahui keputusan pendanaan (DER) memiliki nilai T hitung sebesar 9.628560 dimana T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (9.628560 > 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar (0.0000 < 0.05). Sehingga H3 diterima yang artinya keputusan pendanaan (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan keputusan pendanaan perusahaan dapat membiayai operasionalnya atau aset yang meliputi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang serta modal sendiri, dengan keputusan yang diambil secara baik oleh perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan mampu memberikan keuntungan kepada investor dan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sesuai dengan karakter perusahaan sektor transportasi dan logistik yang menujukan hutang yang tinggi (DER). Hasil ini sesuai dengan teori *signaling*, dimana penggunaan hutang yang tinggi akan membuat Perusahaan dianggap baik, dengan adanya hutang yang tinggi dapat digunakan untuk menambahkan modalnya dalam meningkatkan kegiatan operasional perusahaannya yang akan berdampak pada peningkatan laba. Kondisi tersebut membuat investor menganggap bahwa perusahaan memiliki prospek baik dan keuntungan dividen yang diterima semakin meningkat, sehingga hal ini menjadi sinyal positif untuk para

investor yang akan menanamkan modalnya, dengan begitu harga saham akan meningkat dan serta meningkatkan nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan penulisan yang dilakukan oleh Rohali Sucya Sri (2023) yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penulisan yang dilakukan Juli & Irwan (2023) yang menunjukkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji T Yang dapat dilihat pada tabel 4.15 diatas, diketahui kebijakan dividen (DPR) memiliki nilai T_{hitung} sebesar 1.036967. dimana T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} (1.036967. < 1.68288). dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.3073 > 0.05). Sehingga H4 ditolak yang artinya kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori *signaling* yang merupakan sinyal seperti yang dikemukakan oleh Modligiani dan Miller ; Jannah dkk (2019) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak dapat mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset aset perusahaan dan kebijakan investasinya.

Hal ini sejalan dengan penulisan yang dilakukan Indriyani dkk (2021) yang menyatakan Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penulisan yang dilakukan Solehah, M.(2022) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018 – 2022. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa berpengaruh secara simultan dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu (138.5193 > 2.83) dan nilai prob sig. 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi *standar error* 0.05 (0.000000 < 0.05)

2. Hasil penelitian dari pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.402919 < 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.6896 > 0.05).
3. Hasil penelitian dari pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa berpengaruh secara signifikan dikarenakan t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (9.628560 > 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar (0.0000 < 0.05).
4. hasil penelitian dari pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan dikarenakan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.036967. < 1.68288) dan tingkat signifikasinya lebih besar dari nilai probabilitas sebesar (0.3073 > 0.05).

DAFTAR REFERENSI

Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *8*(7), 1–17

Alya Frida, A., & Indianik, A. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks IDX30 Periode 2019-2021). *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, *3*.

Anhari, S. A. F., & Aribowo, W. G. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, *3*(2), 88–95. https://doi.org/10.33319/jamer.v3i2.85

Darmawan, M. (2021). *Keuangan Perusahaan*. FEBI UIN Sunan Kalijaga

Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *10*(4), 16

Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(4), 1252. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02

Fadly Bahrun, M., Tifah, T., & Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 263–276. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358

Faizra, Y. L. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *22*(2), 176–188. https://doi.org/10.30596/11507

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *7*(1), 1–12. https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218

Fauziyyah, N. A. N. (2021). *PENGARUH DIVIDEN, LABA DITAHAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Fidela Netha Setiani, & I Gede Putu Banu Astawa. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Sektor Transportasi dan Logisitik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(2), 96–107. https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61934

Fitiriawati, F. D., Wulandari, R., & Sari, A. R. (2021). ANALISIS PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, *4*(1), 2715–7016.

Ghozli, I & Ratmono, D (2017). Analisis Multivariat Dan Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang

Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, *4*(1), 1–19. https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5999

Indriawati, I., P, M. A., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh profitabilitas, keputusan Investasi, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 -2016. *Journal of Accounting*, 1–19.

Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan Volume*, *13*(1), 157–164.

Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan Volume*, *13*(1), 157–164.

Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(02), 71–81. https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436

Lestari, D. (2023). PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Food dan Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2. *Jurnal Akuntansi*, *3*(2), 619–629.

Mayoriza, S., & Majidah, D. (2018). *Pengaruh Struktur Modal,profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. *5*(3), 3631–3639.

Nurkhasanah, D., & Nur, D. I. (2022). Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, *16*(1978–6573), 1. https://fe.ummetro.ac.id/

Pasaribu, D., & Tobing, D. N. L. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *1*(1), 32–44.

Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan-keputusan penting seperti keputusan pendanaan , keputusan investasi dan kebijakan dividen . Satu keputusan keuangan akan berdampak pada keputusan keuangan lainnya. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *7*(7), 3767–3796.

Putri, D., Kurniadi, E., & Trisakti, S. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Deasy Putri Edric Kurniadi*. *2*(1). http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM

Putri, N. K., Isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2018). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebiijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Media Trend*, *13*(2), 199. https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4023

Reginastiti, V. A., & Satrio, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *STIESIA Surabaya*. https://repository.ump.ac.id/13873/

Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, *1*(3), 272–288. https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i3.2689

Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan, A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *Analisa 2011*, 728–736. https://doi.org/10.36085/jakta.v3i2.3623

Sugiyono. (2019). Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.Alfabeta.Bandung

Surya Brata, A., Hidayati, S. A., & Kusmayadi, I. (2023). Pengaruh Faktor Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks Lq45 Tahun 2017-2021. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, *12*(3), 299–318. https://doi.org/10.29303/jmm.v12i3.793

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Hartono dkk 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *6*(3), 1248–1277.

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2020). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, *6*(1), 1248–1277. https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467

Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, *2*(3), 692–703. https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3974

Wulandari, D., Dhiana, P., & Agus, S. (2015). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL,PROFITABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdafrar di BEI Sub sektor Aneka Industri Tahun 2011-2015)*. *03*(2), 39–43